

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Bentuk - bentuk sapaan kekerabatan Dayak Ngaju merupakan variasi dari beberapa bahasa. Bahasa yang mempengaruhi pemakaian bentuk sapaan kekerabatan Dayak Ngaju adalah bahasa melayu, bahasa Belanda, bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Dalam pembahasan bentuk-bentuk sapaan kekerabatan Dayak Ngaju dapat diperinci dalam tiap-tiap generasi atau angkatan, diantaranya:

1. Generasi kakek/nenek, bentuk sapaan sapaan kekerabatan Dayak Ngaju terhadap nenek diantaranya: */tambi/*, */tambi+nama cucu pertama/*, */tambi+nama julukan dari cucu/*.

Bentuk sapaan kekerabatan Dayak Ngaju terhadap kakek diantaranya: */bue/*, */bue \ nama cucu pertama/*, */bue \ nama julukan dari cucu/*.

2. Generasi orang tua, bentuk sapaan Dayak Ngaju terhadap orang tua laki-laki (ayah) diantaranya: */bapak/*, */papah/*, */apang/*, */abah/*, */abah/*, */abai/*

Bentuk sapaan terhadap orang tua perempuan (ibu) diantaranya: */umai/*, */mamah/*, */indue/*, */indung/*

Bentuk sapaan terhadap saudara tua laki-laki dari orang tua (paman) diantaranya: */mamak/*, */mamak bakas/*, */mamak+nama anak pertama/*, */mamang/*

Bentuk sapaan terhadap saudara tua perempuan dari orang tua (bibi)
diantaranya: /*mina*/, /*mina bakas*/, /*mina+nama anak pertama*/

Bentuk sapaan terhadap saudara muda laki-laki dari orang tua (paman)
diantaranya: /*mamak*/, /*mamak busu*/, /*mamak + nama anak pertama*/,
/*mamang*/, /*om*/.

Bentuk sapaan terhadap saudara muda perempuan dari orang tua (bibi)
diantaranya: /*mina*/, /*mina busu*/, /*mina+nama anak pertama*/

3. Generasi *ego 0* / aku, bentuk sapaan terhadap kakak diantaranya:
/*kakak*/, /*akas*/, /*nama*/

Bentuk sapaan terhadap adik diantaranya: /*andi*/, /*ading*/, /*nama*/

Bentuk sapaan terhadap suami (*ego* perempuan) diantaranya: /*papah*/, /*bapak*
+ *nama anak pertama*/, /*bapak*/, /*kak*/

Bentuk sapaan terhadap istri (*ego* laki-laki) diantaranya: /*mamah*/, /*indu* +
nama anak pertama/, /*n'due*/, /*ding*/

Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan bentuk sapaan Dayak Ngaju adalah faktor senioritas yang mengakibatkan penggunaan prinsip kesopanan (*Vou*) atau prinsip keakraban (*To*). Faktor lainnya adalah pengaruh bahasa asing atau bahasa lain di luar bahasa daerah Dayak Ngaju. Bahasa asing tersebut diperoleh melalui interaksi sosial dengan masyarakat lain diluar masyarakat sukunya, urbanisasi masyarakat Dayak Ngaju ke kota besar dan pengaruh media informasi seperti acara TV, misalnya sinetron, iklan, radio, majalah dan lainnya.

4.2 Saran

Penelitian tentang bentuk sapaan telah banyak dilakukan oleh peneliti bahasa. Namun penelitian-penelitian tersebut memiliki perbedaan pada subyek maupun obyek yang diteliti. Artinya, ada penelitian bentuk sapaan Dayak Ngaju, Minangkabau ataupun bentuk sapaan di daerah tertentu. Semua penelitian tersebut tentu mempunyai perbedaan walaupun masih dalam satu pokok masalah yaitu bentuk sapaan.

Penulis menyadari bentuk sapaan Dayak Ngaju merupakan sebuah penelitian yang banyak kekurangannya, mengingat keterbatasan penulis dalam banyak hal. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca. Lebih dari itu penulis berharap pula bahwa penelitian bentuk sapaan Dayak Ngaju dapat dilanjutkan pada penelitian bentuk sapaan kekerabatan pada keluarga luas, tidak hanya pada keluarga inti dan dilakukan pada suku Dayak yang lain oleh para peneliti lain yang berminat. Dengan demikian dapat ditemukan variasi bentuk sapaan suku Dayak dengan wilayah pemakaian yang berbeda. Penelitian tentang bentuk sapaan Dayak Ngaju kiranya juga dapat dikaji oleh peneliti lain tidak hanya melalui kajian Sociolinguistik, tapi juga kajian pragmatis, morfologis, fonologis maupun kajian yang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA